**Pentingnya Menerapkan Materi Lingkungan
dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Oleh: Silvia Anggraini/ 19016194

Universitas Negeri Padang

silviaanggraini190701@gmail.com

Menjaga dan merawat lingkungan itu wajib harus kita tanamkan sejak dini. Lingkungan merupakan tempat tinggal semua makhluk hidup yang ada di muka bumi, termasuk manusia, hewan, dan tumbuhan harus kita jaga kelestariannya. Lingkungan sangat penting bagi kelangsungan hidup. Karena apabila lingkungan tidak ada maka manusia, hewan, dan tumbuhan tidak dapat bertahan hidup.

Menurut Ramadhan, Sukma, dan Indriyani (2020) mengatakan pendidikan lingkungan dapat diintegrasikan di dalam proses pembelajaran. Pendidikan lingkungan bisa dijadikan salah satu ilmu yang bisa diintegrasikan berbagai cabang pembantu pengetahuan dalam proses pembelajaran. Sukma, Ramadhan, dan Indriyani (2019) mengatakan minimnya bacaan tentang masalah lingkungan serta kurangnya minat dan kepedulian karena lingkungan merupakan salah satu faktor penyebabnya. Guci, Ramadhan, dan Nursaid (2016) mengatakan lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang berada di sekeliling manusia sebagai pribadi atau di dalam proses pergaulan hidup dan hubungan antara berbagai organisme tempat tinggalnya. Wasillah, Ramadhan, dan Noveria (2016) mengatakan kegiatan berbahasa dapat dipelajari siswa melalui pembelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Suardi, Ramadhan, dan Asri (2019) mengatakan pemerolehan bahasa pertama seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga di sekitar anak.

Ramadhan, Sukma, Indriyani (2019) mengatakan teknologi sebagai dasar untuk menemukan berbagai jenis informasi melalui internet. Menurut Angin, Ramadhan, dan Agustina (2015) siswa lebih peka terhadap lingkungannya karena dapat menyajikan hasil pengamatannya melalui iklan. Menurut Fitri, Ramadhan, dan Tamsin (2016) guru merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menerapkan model pembelajaran kepada siswa agar tidak cepat dalam belajar. Sukma (2012) mengatakan bahwa pembelajaran sastra ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menikmati, menghayati, dan memahami karya sastra serta mengambil hikmah atas nilai-nilai luhur yang terselubung di dalamnya. Menurut Sukma (2007) penyampaian tujuan dan langkah-langkah pembelajaran bertujuan untuk memfokuskan pikiran siswa terhadap apa yang harus dicapai dan dikuasai siswa dalam pembelajaran, agar siswa tidak mengalami kesulitan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian mengenai “Manfaat Materi Lingkungan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” dengan judul esai penulis adalah “Pentingnya Menerapkan Materi Lingkungan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” yang dibagikan kepada

mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang mengisi angket sebanyak 30 orang seperti mahasiswa IAIN Bukittinggi Semester III, mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang semester III, mahasiswa Stikes Syedza Saintika semester V dan semester III, Universitas Negeri Padang semester III dan semester I, mahasiswa Universitas Pattimura semester III, dan Universitas Andalas Semester III. Semua responden wajib mencatumkan jenis kelamin. Dari jumlah keseluruhan responden yang mengisi angket, ternyata perempuan lebih dominan dibandingkan laki-laki, dengan presentasi perempuan (100 %) dan laki-laki (0%). Penelitian ini menggunakan google form, penulis memberikan 10 pertanyaan yang wajib diisi oleh responden yang mengisi angket. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertanyaan pertama, yaitu pembelajaran bahasa Indonesia sangat bermanfaat dalam materi lingkungan menyatakan setuju (56,7%), sangat setuju (43,3%), kurang setuju (0%) dan tidak setuju (0%). Pertanyaan kedua, yaitu dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi (teks) wacana yang bertemakan lingkungan merupakan salah satu strategi untuk mengintegrasikan pendidikan menyatakan setuju (63,3%), sangat setuju (33,3%), kurang setuju (00,3%) dan tidak setuju (0%). Pertanyaan ketiga, yaitu tema-tema yang berbasis materi lingkungan merupakan sumber pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia menyatakan setuju (66,7%), sangat setuju (26,7%), kurang setuju (6,7%) dan tidak setuju (0%). Pertanyaan keempat, yaitu pembelajaran bahasa Indonesia merupakan sebuah keharusan dalam melestarikan dan menjaga lingkungan menyatakan setuju (66,7%), sangat setuju (26,7%), kurang setuju (6,7%) dan tidak setuju (0%). Pertanyaan kelima, yaitu pembelajaran bahasa Indonesia berbasis lingkungan diupayakan agar keanekaragaman dan keberagaman bahasa yang merepresentasikan keanekaragaman hayati di lingkungan menyatakan setuju (76,7%), sangat setuju (23,3%), kurang setuju (0%) dan tidak setuju (0%). Pertanyaan keenam, yaitu melalui pembelajaran yang berbasis lingkungan dapat memulihkan kembali interaksi dengan lingkungan hidup menyatakan setuju (60%), sangat setuju (40%), kurang setuju (0%) dan tidak setuju (0%). Pertanyaan ketujuh, yaitu dalam pembelajaran lingkungan merupakan hal yang penting kaitannya dengan suatu bahasa menyatakan setuju (80%), sangat setuju (20%), kurang setuju (0%) dan tidak setuju (0%). Pertanyaan kedelapan, yaitu lingkungan dalam masyarakat bisa disajikan sebagai sumber pembelajaran bahasa Indonesia menyatakan setuju (70%), sangat setuju (30%), kurang setuju (0%) dan tidak setuju (0%). Pertanyaan kesembilan, yaitu pembelajaran bahasa Indonesia berbasis lingkungan merupakan implementasi dari pendidikan lingkungan menyatakan setuju (73,3%), sangat setuju (23,3%), kurang setuju (00,3%) dan tidak setuju (0%) . Pertanyaan terakhir, yaitu pembelajaran bahasa Indonesia berbasis lingkungan merupakan pembelajaran yang menekankan lingkungan sebagai media atau sumber belajar menyatakan setuju (66,7%), sangat setuju (33,3%), kurang setuju (0%) dan tidak setuju (0%).

Dari hasil penelitian penulis diatas, dapat disimpulkan bahwa materi lingkungan sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Lingkungan disekolah bisa

dintegrasikan ke dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu, dengan mengaitkan materi yang diajarkan dengan pendidikan lingkungan.

Daftar Pustaka

- Angin, Toras Barito Bayo., Ramadhan, Syahrul., Agustina. (2015). Berbaisis pendekatan kontekstual pada menulis iklan di kelas VIII SMP 2 Padang Sidimpuan Sumatera Utara. *Jurnal Bahasa , Sastra, dan Pembelajaran*. 3(1); 27-31.
- Fitri, Yulia., Ramadhan, Syahrul., Tamsin, Andria Catri. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. 5(2); 548-554.
- Guci, Ira., Ramadhan, Syahrul., Nursaid. (2016). Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup Dengan Menulis Karangan Argumentasi Tentang Lingkungan Hidup. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5(2); 169-174.
- Ramadhan, Syahrul., Sukma, Elfia., Indriyani, Vivi. (2019). Environmental Education And Disaster Mitigation Through Languange Learning. *IOP Conference Series*. 314(012054); 1-9.
- Ramadhan, Syahrul., Sukma, Elfia., Indriyani, Vivi. (2019). Teacher Completnce In Utilizing Digital Media Literacy In Education. *IOP Conference Series*. 1339(012111); 1-5.
- Ramadhan, Syahrul., Sukma, Elfia., Indriyani, Vivi. (2020). IntegragratiOn Of Encironmental Education In Elementary School. *IOP Conference Series*. 1481(012136); 38-40.
- Suardi, Indah Permatasari., Ramadhan, Syahrul., Asri, Yasnur. (2019). Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(1). 265-273.
- Sukma. (2007). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri Sumbersari III Malang Dengan Strategi Pemetaan Pikiran. *Jurnal Diksi*. 14(1). 38-47).
- Sukma. (2012). Pembelajaran Sastra Yang Interagtif Berbasis Kompetensi. *Jurnal Proceading of International Seminar On Languange and Arts: (ISLA)*. 432-436.
- Wasillah, Tri., Ramadhan, Syahrul., Noveria, Ena. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VII SMPNegeri 30 Padang. *Jurnal pendidikan bahasa indonesia*. 5(1). 8-16.